



Tingkat Literasi Informasi Partisipan Kegiatan Bedah Buku pada Komunitas Bandung Book Party (Studi Kuantitatif terhadap Tingkat Literasi Informasi Berdasarkan Model Big6 pada Bulan Januari-Juni 2026)

Monika Divania Suryana, Wina Erwina

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran

monika22001@mail.unpad.ac.id, wina.erwina@unpad.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi informasi partisipan kegiatan bedah buku berdasarkan dimensi model Big6 pada komunitas Bandung Book Party meliputi perumusan masalah (task definition), strategi pencarian informasi (information seeking strategy), penentuan lokasi dan akses (location&access), penggunaan informasi (use of information), mensintesis (synthesis), dan mengevaluasi hasil (evaluation). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik sampling non probability yaitu accidental sampling dan populasi partisipan yang didapatkan sebanyak 55 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner skala likert 1-5 dengan kriteria partisipan yang mengikuti kegiatan bedah buku di komunitas Bandung Book Party minimal 1 kali dalam kurun waktu Januari-juni 2026. Berdasarkan hasil penelitian tingkat literasi informasi partisipan kegiatan bedah buku pada komunitas Bandung Book Party berdasarkan 6 dimensi model Big6 menunjukkan secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dinyatakan melalui enam dimensi model Big6, yaitu Task Definition mendapatkan persentase sebesar 82,7%, Information Seeking Strategy sebesar 83,9%, Location and Access sebesar 87,5%, Use of Information sebesar 87,5%, Synthesis sebesar 85,1%, dan Evaluation sebesar 84,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bedah buku dapat menjadi wadah bagi partisipan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, mencari dan mengakses informasi yang relevan, menggunakan serta menggabungkan informasi dari berbagai sumber, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh secara kritis.

Kata kunci: Literasi Informasi, Kegiatan Bedah Buku, Model Big6, Komunitas Bandung Book Party

Abstract

This study aims to determine the level of information literacy among participants of book review activities in the Bandung Book Party community based on the dimensions of the Big6 model, which include task definition, information seeking strategy, location and access, use of information, synthesis, and evaluation. This research used a descriptive quantitative method employing a non-probability sampling technique, namely accidental sampling, with a population of 55 participating individuals. Data collection techniques utilized a 1-5 Likert scale questionnaire with the criterion that participants had attended book review activities in the Bandung Book Party community at least once between January and June 2026. Based on the results, the information literacy level of book review participants in the Bandung Book Party community across the six dimensions of the Big6 model overall falls into the very high category. This is demonstrated through the six dimensions of the Big6 model: Task Definition at 82.7%, Information Seeking Strategy at 83.9%, Location and Access at 87.5%, Use of Information at 87.5%, Synthesis at 85.1%, and Evaluation at 84.7%. These results indicate that book review activities can serve as a platform for participants to develop skills in identifying information needs, searching for and accessing relevant information, using and combining information from various sources, and critically evaluating obtained information.

Keywords: Information Literacy, Book Review Activity, Big6 Model, Bandung Book Party Community

1. Pendahuluan

1. Latar belakang

Literasi informasi dimaknai sebagai kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi secara efektif guna mencapai tujuan pribadi, sosial, pekerjaan, serta pendidikan (UNESCO, 2023). Literasi informasi merupakan kemampuan yang memungkinkan individu mengembangkan potensinya

untuk mencapai tujuan tertentu dan merupakan fondasi penting bagi seseorang dalam memperoleh, memahami, dan memanfaatkan informasi secara efektif (Rakhmawati & Mustadi, 2022).

Berdasarkan hasil kajian indeks literasi masyarakat kota Bandung pada tahun 2025, indeks Tingkat Gemar Membaca (TGM) Kota Bandung sebesar 59,26 berada pada kategori sedang (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2026). Hal ini menunjukkan kegemaran membaca masyarakat kota Bandung berada pada kategori sedang, peneliti menemukan komunitas literasi yang berada di kota Bandung yaitu komunitas Bandung Book Party. Komunitas Bandung Book Party mewadahi masyarakat Bandung dan sekitarnya untuk mengikuti kegiatan bedah buku yang diselenggarakan seminggu sekali di hari Sabtu ataupun Minggu di bawah jalan layang Pasupati yaitu taman film, kota Bandung dan sesekali berpindah tempat di taman Ganesha. Komunitas Bandung Book Party merupakan bagian dari komunitas Jakarta Book Party yang kemudian komunitas ini berkembang dan terdapat di 30 kota.

Kegiatan bedah buku di komunitas Bandung Book Party berfokus pada *silent reading* selama 45 menit yaitu membaca buku yang dibawa oleh masing-masing partisipan dan untuk jenis buku yang dibawa sesuai dengan minat, buku-buku yang seringkali diminati partisipan membahas terkait *self development* atau pengembangan diri dan fiksi fantasi, lalu setelah kegiatan membaca dilanjutkan dengan kegiatan *sharing session* yaitu sesi diskusi yang diarahkan oleh pengurus komunitas sebagai *Group Party Leader* (Gryter) selama 1 jam yang dimana peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai jumlah partisipan yang hadir, lalu satu persatu partisipan memperkenalkan diri dan menyampaikan isi buku, nilai-nilai yang didapat dan pendapatnya mengenai buku yang dibaca, dilanjutkan dengan partisipan lainnya yang dapat bertanya dan berdiskusi bersama terkait buku dari masing-masing partisipan yang telah dibaca.

Melihat fenomena adanya komunitas literasi di kota Bandung yang berpotensi meningkatkan minat literasi masyarakat. Namun, untuk saat ini yang mengikuti kegiatan bedah buku dalam satu kali pertemuan kurang lebih hanya 30 hingga 50 orang dan belum diketahui apakah dengan adanya kegiatan bedah buku yang diselenggarakan komunitas Bandung Book Party ini menjadikan partisipan komunitasnya memiliki kemampuan tingkat literasi informasi yang baik dikarenakan literasi informasi tidak hanya kemampuan membaca buku tetapi kemampuan untuk memecahkan masalah dan menyampaikan kembali informasi yang didapatkan dari buku sehingga terasa kebermanfaatannya. Pada kegiatan bedah buku ini masih terdapat partisipan yang belum mampu menyajikan informasi tentang buku yang dibaca dengan baik sehingga partisipan lainnya tidak mendapatkan informasi dengan lengkap dan sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, peneliti memilih komunitas Bandung Book Party untuk diteliti untuk mengetahui tingkat literasi informasi partisipan komunitas setelah mengikuti kegiatan bedah buku berdasarkan model Big6.

Pada penelitian ini akan mengukur dan mendeskripsikan tingkat literasi informasi anggota komunitas Bandung Book Party dalam kegiatan bedah buku menggunakan model Big6 menurut Mike Eisenberg & Bob Berkowitz (1987) dalam Michael B. Eisenberg (2008) menyatakan bahwa Big6 merupakan model pemecahan masalah informasi yang banyak digunakan dalam pendidikan sekolah dasar, namun dapat digunakan dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari. Menurut Eisenberg, Big6 bukan hanya membahas terkait kumpulan keterampilan literasi informasi, melainkan sebuah proses berpikir sistematis untuk menyelesaikan masalah berbasis informasi. Penelitian ini menggunakan model Big6 untuk mengetahui kemampuan literasi informasi partisipan komunitas dalam merumuskan masalah (*task definition*), Strategi pencarian informasi (*Information Seeking Strategy*), mampu menentukan lokasi dan akses informasi (*location & access*), mampu menggunakan informasi (*Use of information*), mampu mensintesis informasi (*Synthesis*), dan mampu mengevaluasi hasil akhir dari informasi yang didapatkan (*Evaluation*).

Pada penelitian oleh Dea Amanda Elta Kirana, Wina Erwina, dan Asep Saeful Rohman (2025) fokus menganalisis literasi digital menggunakan model literasi digital dari *The Ministry for Education of Maltese Island* (2015) yang dikembangkan dari konsep Renee Hobbs. menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif, populasi penelitian berjumlah 100 orang Generasi Z usia 18-25 tahun di Kabupaten Sleman yang pernah bertransaksi di *Shopee*. Hasil data keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa 55% responden termasuk dalam kategori sedang, yaitu 27% tinggi dan 18% rendah.

2. Tinjauan Literatur

Penelitian ini menggunakan Model literasi informasi Big6. Big6 merupakan salah satu model literasi informasi yang dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz (1987) bersifat fleksibel dan biasa

digunakan pada bidang pendidikan, perpustakaan, dan sains informasi untuk membimbing individu dalam proses menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi. Big six merupakan model keterampilan informasi yang digunakan di sekolah dan perpustakaan karena menyediakan langkah langkah sistematis dalam menyelesaikan masalah (Eisenberg, M.B., 2008). Big 6 merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan saat seseorang menghadapi suatu masalah informasi ataupun ketika diharuskan mengambil keputusan berdasarkan informasi. Model Big6 dibagi menjadi 6 dimensi yaitu *task definition, information seeking strategy, location and access, use of information, synthesis, and evaluation* disesuaikan dengan penelitian ini yang menggambarkan kemampuan literasi informasi melalui kegiatan bedah buku.

1. Task Definition

Task definition atau perumusan masalah yang dimana terdapat dua indikator untuk memecahkan masalah dan merumuskan masalah, yang dimana terdapat kemampuan individu untuk menentukan permasalahan dan dapat mengidentifikasi terkait informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, mengukur kemampuan anggota komunitas Bandung Book Party dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan mengidentifikasi masalah akan ketidaktahuan informasi.

2. Information seeking strategy

Information seeking strategy atau strategi pencarian informasi yang dimana terdapat indikator kemampuan individu dalam menentukan sumber informasi dan memilih sumber informasi terbaik untuk digunakan. Pada penelitian ini, mengukur kemampuan anggota komunitas Bandung Book Party dalam menentukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari berbagai media dan memilih sumber informasi yang akurat.

3. Location and Access

Location and access atau lokasi dan akses yang dimana terdapat indikator kemampuan individu dalam menentukan lokasi sumber informasi yang relevan dan mengakses informasi dari berbagai sumber. Pada penelitian ini, mengukur kemampuan anggota komunitas Bandung Book Party dalam mengenali lokasi sumber informasi untuk memudahkan pencarian informasi dan mengakses sumber informasi yang relevan.

4. Use of Information

Use of information atau penggunaan informasi yang dimana terdapat indikator kemampuan individu dalam membaca dan menyimak informasi dan dapat memilih poin poin informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan. untuk memilih ataupun menyaring informasi yang relevan dengan permasalahan dan menggunakan informasi yang didapatkan dengan membaca dan mengamati informasi. Pada penelitian ini, mengukur kemampuan anggota komunitas Bandung Book Party dalam membaca, menyimak, lalu memilih informasi yang relevan.

5. Synthesis

Synthesis atau sintesis yaitu kemampuan individu dalam mengorganisir informasi dari berbagai sumber lalu informasi, lalu dapat mengkomunikasikan ataupun mempresentasikannya dengan baik. Pada penelitian ini, mengukur kemampuan anggota komunitas Bandung Book Party dalam mengorganisir berbagai sumber informasi sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang relevan, setelah itu dapat menyajikan suatu informasi yang telah didapatkan dengan mengkomunikasikannya bersama anggota komunitas lainnya.

6. Evaluation

Evaluation atau evaluasi yang dimana terdapat indikator kemampuan individu untuk dapat mengevaluasi proses dan menilai hasil akhir dari informasi yang didapatkan. Pada penelitian ini, mengukur kemampuan anggota komunitas Bandung Book Party dalam mengevaluasi hasil akhir dari proses kegiatan bedah buku dan informasi yang didapatkan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik, dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk mengukur atau mendeskripsikan nilai satu atau lebih variabel secara mandiri tanpa membandingkan ataupun menghubungkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi informasi partisipan kegiatan bedah buku pada komunitas Bandung Book Party berdasarkan Model Big6, Dalam konteks penelitian ini yaitu Perumusan masalah (*Task definition*), Strategi pencarian informasi (*Information seeking strategy*), Lokasi dan akses (*Location and access*), penggunaan informasi (*Use of information*), Sintesis (*Synthesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*) diambil berdasarkan model literasi informasi Big6 oleh Michael B.Eisenberg & Robert E.Berkowitz (1987) dalam Eisenberg,M.B. (2008).

Jumlah populasi termasuk relatif kecil, oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan non probability dikarenakan karakteristik populasinya luas, khas, serta dinamis. Pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu sampling kebetulan yang dimana proses pengambilan sample diambil dari siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti di lapangan sesuai dengan kriteria responden dan bersedia untuk mengisi kuesioner. Metode *accidental sampling* digunakan ketika keberadaan unit unit populasi sulit dipastikan, ukuran sampel didapatkan dari populasi dan diambil secara objektif dan besaran ukuran sampel dapat ditetapkan berdasarkan subjektivitas peneliti (Prijana & Andri Yanto, 2026 : 244). Kegiatan bedah buku di komunitas Bandung Book Party hanya dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan populasi partisipan tidak menentu pada setiap pelaksanaan kegiatan.

2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran. Pada analisis ini menggunakan SPSS versi 27. Hasil uji validitas menunjukkan 17 pernyataan dan 55 responden dengan koefisien validitas keseluruhan > 0.226 menunjukkan 17 item pernyataan valid. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronch 's Alpha	Syarat	Keterangan
17	0,903	>0.6	Reliabel

2.2 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk menguraikan frekuensi jawaban maupun karakteristik responden berdasarkan informasi dari lapangan. Analisis dilakukan dengan menghitung jumlah skor jawaban benar dan nilai persentase untuk mengetahui tingkat literasi informasi anggota komunitas Bandung Book Party. Distribusi frekuensi digunakan untuk melihat penyebaran kategori kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi.

$$P = \frac{f}{N \times \text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Total skor pernyataan

N = Total responden

Skor Tertinggi = 5 (dalam skala likert 1-5)

Pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengetahui skor yang digunakan nilai terendah yaitu 1 dan nilai tertinggi 5 . Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk menggambarkan kondisi literasi informasi anggota komunitas Bandung Book Party secara menyeluruh. Selanjutnya, hasil persentase diinterpretasikan berdasarkan skala interval interpretasi data (Arikunto, 2019 : 246) , sebagai berikut:

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i3.14132>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 2. Skala interval interpretasi data

Interval persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

Arikunto (2019 : 246)

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel.3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki - Laki	29	29%
Perempuan	26	26%
Total	55	55%

Tabel diatas menunjukkan bahwa data responden yang aktif mengikuti kegiatan bedah buku di komunitas Bandung Book Party terdiri dari 29 orang laki-laki (29%) dan 26 orang perempuan (26%). Responden pada penelitian ini di dominasi oleh jenis kelamin laki laki walaupun perbedaannya sangat tipis.

Tabel.4 Usia Responden

Usia	f	%
17-20 Tahun	7	7%
21-25 Tahun	33	33%
26-30 Tahun	14	14%
>30 Tahun	1	1%
Total	55	55%

Responden pada penelitian ini di dominasi rentang usia 21-25 tahun yaitu usia produktif masyarakat sebagai mahasiswa maupun pekerja, hal ini dikarenakan pada masyarakat rentang usia 21-25 tahun menjadikan kegiatan bedah buku yang dilaksanakan setiap hari libur yaitu di hari sabtu ataupun minggu sebagai kegiatan hiburan yang memberikan kebermanfaatan bagi partisipan.

Tabel.5 Jenis Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	f	%
Wiraswasta	6	6%
Karyawan	19	19%
Pelajar/Mahasiswa	25	25%
Lainnya	5	5%
Total	55	55%

Jenis pekerjaan partisipan kegiatan bedah buku di dominasi oleh pelajar/mahasiswa, menariknya hal ini dikarenakan pelajar/mahasiswa termasuk ke dalam usia produktif yang dimana panitia komunitas pun didominasi oleh pelajar/mahasiswa.

Tabel.6 Frekuensi Partisipan Mengikuti Kegiatan Bedah Buku

Berapa kali mengikuti kegiatan bedah buku pada bulan januari - juni 2026	f	%
1 kali	18	18%
2-3 kali	13	13%
4-5 kali	4	4%
>5 kali	20	20%
Total	55	55%

Frekuensi responden yang mengikuti kegiatan bedah buku di dominasi >5 kali yang menunjukkan minat partisipan kegiatan bedah buku pada komunitas Bandung Book Party secara konsisten dan seimbang dengan partisipan yang mengikuti kegiatan 1 kali dalam kurun waktu januari-juni 2026.

Tabel.7 Analisis Data Dimensi Model Big6

No	Dimensi Model Big 6	Persentase	Kategori
1	Perumusan masalah (<i>Task definition</i>)	82,7%	Sangat Tinggi
2	Strategi pencarian informasi (<i>Information seeking strategy</i>)	83,9%	Sangat Tinggi
3	Lokasi dan akses (<i>Location and access</i>)	87,5%	Sangat Tinggi
4	Penggunaan informasi (<i>Use of information</i>)	87,5%	Sangat Tinggi
5	Sintesis (<i>Synthesis</i>)	85,1%	Sangat Tinggi
6	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	84,7%	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap enam dimensi model Big6, tingkat literasi informasi partisipan kegiatan bedah buku di komunitas Bandung Book Party secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Partisipan menunjukkan kemampuan dalam mengikuti rangkaian kegiatan, mulai dari membaca buku sesuai minat, memaparkan isi bacaan, menyimak informasi yang disampaikan partisipan lain, hingga berdiskusi mengenai buku

yang dibaca. Pada dimensi perumusan masalah (*Task Definition*) diperoleh persentase sebesar 82,7%, yang menunjukkan kemampuan partisipan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan merumuskan masalah terkait buku bacaan. Dimensi strategi pencarian informasi (*Information Seeking Strategy*) memperoleh 83,9%, yang menunjukkan kemampuan partisipan dalam mencari dan memilih informasi dari berbagai sumber. Selanjutnya, dimensi lokasi dan akses (*Location & Access*) memperoleh 87,5%, yang menunjukkan kemampuan partisipan dalam memperoleh informasi dan mengakses sumber informasi terkait buku bacaan.

Pada dimensi penggunaan informasi (*Use of Information*) diperoleh persentase sebesar 87,5%, yang menunjukkan kemampuan partisipan dalam membaca, menyimak, dan memilih informasi yang diperoleh dari partisipan lain maupun sumber lainnya. Dimensi sintesis (*Synthesis*) memperoleh 85,1%, yang menunjukkan kemampuan partisipan dalam mengomunikasikan, memaparkan, serta menggabungkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Sementara itu, dimensi evaluasi (*Evaluation*) memperoleh 84,7%, yang menunjukkan kemampuan partisipan dalam menganalisis dan mengevaluasi kebenaran informasi yang diperoleh. Meskipun seluruh dimensi berada dalam kategori sangat tinggi, persentase terendah terdapat pada dimensi *Task Definition* sebesar 82,7%, diikuti *Information Seeking Strategy* sebesar 83,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua dimensi tersebut dapat menjadi perhatian untuk pengembangan kemampuan literasi informasi partisipan, khususnya dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menentukan strategi pencarian informasi yang tepat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat literasi informasi partisipan kegiatan bedah buku pada komunitas Bandung Book Party berdasarkan model Big6 secara keseluruhan berada dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan oleh enam dimensi yang seluruhnya memperoleh persentase dalam kategori sangat tinggi, yaitu *Task Definition* (perumusan masalah) sebesar 82,7%, *Information Seeking Strategy* (strategi pencarian informasi) sebesar 83,9%, *Location and Access* (penentuan lokasi dan akses sumber informasi) sebesar 87,5%, *Use of Information* (penggunaan informasi) sebesar 87,5%, *Synthesis* (sintesis) sebesar 85,1%, dan *Evaluation* (evaluasi) sebesar 84,7%. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan kegiatan bedah buku memiliki tingkat literasi informasi yang sangat tinggi pada seluruh dimensi model Big6, dengan persentase tertinggi terdapat pada dimensi *Location and Access* dan *Use of Information*, sedangkan persentase terendah terdapat pada dimensi *Task Definition*. Temuan ini menunjukkan bahwa model Big6 dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi informasi partisipan dalam konteks kegiatan bedah buku. Hasil penelitian juga dapat menjadi dasar bagi komunitas Bandung Book Party untuk mempertahankan kegiatan yang mendukung praktik literasi informasi, sedangkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan menggunakan pendekatan atau metode lain untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai proses literasi informasi dalam kegiatan bedah buku.

Reference

1. Eisenberg, M. B. (2008). Information literacy: Essential skills for the information age. *DESIDOC journal of library & information technology*, 28(2), 39-47. <https://doi.org/10.14429/djlit.28.2.166>
2. UNESCO. (2023, April 20). *Information literacy*. Wwww.Unesco.Org. <https://www.unesco.org/en/ifap/information-literacy> Rakhmawati, Y., & Mustadi, A. (2022). The circumstances of literacy numeracy skill: Between notion and fact from elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 9-18.
3. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2025) <https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/TIROMIdrTjVjVzEwVWtkbmRUSk5abkk0T0U5Q1FUMDk1Mw%3D%3D/tingkat-kegemaran-membaca-masyarakat-dan-unsur-penyusunnya-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat--2024.html?year=2025>
4. Kirana, D. A. E., Erwina, W., & Rohman, A. S. (2025). Analisis tingkat kemampuan literasi digital pada Generasi Z di Kabupaten Sleman dalam melakukan transaksi di Shopee. *Literatify: Trends in Library Developments*, 6(1), 171-189. <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.48222>
5. Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
6. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
7. Prijana & Andri Yanto (2026), *Metode Sampling: Teori dan Praktik*.
8. Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., HViona, I. D., Batubara, A. K., & Purwaningtyas, F. (2022). Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Menggunakan Model The Big 6. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 52-65.
9. Iriani, T., & Wicaksono, G. (2021). Application of the Big 6 skills model and information literacy skills for surveying subject at vocational school. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012014. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012014>
10. Amalia, N., Sukarman, Harianto, & Hatta, S. (2025). Analisis keterampilan literasi informasi mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Sinjai dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dengan metode literasi Big Six. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.18860/libtech.v6i1.33178>

11. Chairani, S., Iriani, T., & Murtinugraha, R. E. (2021). Analisis kemampuan literasi informasi mahasiswa menggunakan model The Big 6 Skills pada mata kuliah Konstruksi Bangunan I. *Journal of Vocational and Technical Education*, 3(2), 18–25. <https://doi.org/10.26740/jvte.v3n2.p18-25>
12. Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Bandung: Alfabeta.
13. Government of Canada, Statistics Canada. (2021). 1.1 Definitions. Statcan.Gc.Ca. <https://www150.statcan.gc.ca/n1/edu/power-pouvoir/ch1/definitions/5214853-eng.htm?>
14. *Rethinking education: Towards a global common good?* (2023). Unesco.Org. <https://www.unesco.org/en/articles/rethinking-education-towards-global-common-good>
15. Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
16. Viona, I. D., Batubara, A. K., & Purwaningtyas, F. (2022). Keterampilan Literasi Informasi Siswa SMK Swasta Al-Washliyah 2 Perdagangan Menggunakan Model The Big 6. *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 52-65.